

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan suatu proses integrasi yang terjalin karena adanya pertukaran pemikiran dunia, produk, pemikiran, serta aspek kebudayaan. Menurut Elly & Usman Kolip (2011:686), Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia Tunggal. Pada era globalisasi saat ini banyak sekali membawa perubahan yang positif maupun negatif, yang dapat diartikan globalisasi membawa harapan dan sekaligus membawa sebuah bahaya besar.

Salah satu pengaruh globalisasi yang jelas dan dapat kita rasakan adalah pesatnya perkembangan teknologi di masyarakat yang semakin canggih. Seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi, maka banyak sekali media yang dapat digunakan sebagai alat dalam berbagai hal, termasuk dalam berkomunikasi, demikian juga fitur yang mendukung media tersebut, yang disebut sosial media, yang dapat dengan mudah diakses melalui jaringan internet.

Pada perkembangan era globalisasi sekarang ini, media sosial terlihat sangat digemari, dengan banyaknya inovasi terbaru yang memunculkan beragam sosial media yang berbeda kegunaannya. Sehingga masyarakat penasaran dan ingin mencoba menggunakan beragam jenis dari media sosial (internet) tersebut. Dengan berkembangnya fitur yang beragam menjadikan internet tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi, namun juga sebagai media untuk menawarkan produk atau menampilkan tren yang sedang berkembang. Media sosial menurut Andreas et al (2010:25) tidak hanya digunakan sebagai alat berkomunikasi dan berinteraksi, akan tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (*self-expression*) dan pencitraan diri (*self branding*). Seiring kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat untuk berkomunikasi, begitupun media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yang dapat berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga video.

Dalam era yang serba digital sekarang ini, Blog, Wikipedia, dan juga *website* jejaring sosial menjadi bentuk media sosial yang paling umum dan marak di gunakan oleh manusia di seluruh belahan dunia

YouTube merupakan media sosial yang memberikan banyak kebebasan pada penggunanya untuk berkreasi dengan membuat video dengan durasi Panjang maupun pendek, yang mana pengguna dapat melakukan berbagai hal seperti bernyanyi, menyiarkan *gameplay* permainan online maupun offline dan bergaya sesuka hati. Menurut (Miller, 2009: 3) adalah sebuah komunitas berbagai video yang berarti bahwa pengguna YouTube bisa meng-upload dan melihat segala macam video klip online menggunakan web browser apapun. Video- video tersebut dapat berupa tutorial, hiburan dan lain sebagainya.

Salah satu aplikasi yang menarik perhatian pada anak-anak hingga orang dewasa akhir-akhir ini yaitu *TikTok* walaupun aplikasi ini masih berada dibawah *Youtube* maupun *Facebook*, namun menurut data dari survei dari GSMA Intelligence CIA pada Januari 2023, yang menyatakan pengguna *TikTok* mengalami peningkatan 3x lipat dari sebelumnya. Saat ini pengguna *TikTok* mencapai angka 99,07 juta pengguna, dihitung per November 2022. Usia penggunanya paling banyak adalah 16-35 tahun dan 36% pengguna merupakan pekerja paruh waktu. Akan tetapi pada usia 12 tahun sudah mulai banyak yang aktif menggunakan aplikasi tersebut.

Media sosial *TikTok* juga menjadi salah satu aplikasi paling populer selama 2020. Berdasarkan Apptopia, *TikTok* menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh tahun 2021. Selain itu *TikTok* berada diposisi pertama kategori “Highest Grossing App” versi Apptopia, mengalahkan *Tinder*, *YouTube*, *Disneyplus* dan sebagainya. (Dikutip dari *KompasTekno* dari *Phone Arena*, Senin (19/4/2021) Menurut penelitian sebelumnya, Marini (2019:4) salah satu media sosial yang banyak digunakan siswa-siswi saat ini adalah media sosial *TikTok*. Media sosial ini adalah media yang menampilkan audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat digunakan dengan didengar dan dilihat. Banyak sekali pengguna dari media ini yang merupakan siswa-siswi. Para siswa begitu senang menggunakan media sosial *TikTok* ini, dikarenakan media ini dapat menjadi sarana untuk menghibur diri dikala bosan. Adanya media sosial menurutnya memberikan hiburan bagi setiap orang

untuk menghilangkan jenuh dan bosanya. Bahkan mereka dapat tertawa lepas dalam menggunakannya. Salah satu yang membuat mereka tertawa bahagia adalah media *TikTok*. Mengapa demikian karena dalam media sosial ini setiap orang terkhusus pada siswa-siswi dapat melihat berbagai video dengan ekspresi dan musik yang berbeda.

Sedangkan menurut Oktaheriyani (2020:3) penggunaan media sosial *TikTok* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin yaitu mereka menggunakan media *TikTok* karena sedang trend di zaman sekarang ini. Berbagai macam fitur menarik dapat digunakan seperti filter kamera, ataupun *audio editing* sehingga dapat menghilangkan penat didalam pikiran. Media sosial ini sering digunakan jauh dari keramaian sehingga kesempurnaan konten yang terdapat pada video *TikTok* adalah hal yang penting.

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Jinggotan pada tanggal 24 Januari 2023, peneliti mendapatkan fakta bahwa. Berdasarkan hasil observasi wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV di SDN Jinggotan, menyatakan bahwa siswa sering yang sering menonton *short video* memiliki beberapa faktor, yang terdiri dari faktor external dan internal. Faktor internal yang terjadi dari anak-anak tersebut, yang mana rata-rata orang tua dari anak-anak disini bekerja sebagai buruh pabrik dan juga tukang, dimana anak kurang mendapat perhatian dari orang tuanya dan memilih untuk mengasuh anak dengan menggunakan ponsel, maksud saya Ketika para orang tua bekerja,selepas sekolah anak-anak akan dirumah dengan bermain ponsel untuk menonton video maupun bermain game. Sikap yang dapat dilihat ialah, agak berkurangnya sopan santun, dikarenakan siswa kurang mengetahui arti kata yang biasa mereka lihat, seperti kata kasar yang disamarkan dan juga kata kata gaul yang digunakan dengan tidak tepat, dan siswa terkadang mencuri kesempatan untuk membawa hp dibawa ke sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mencoba mencari faktor-faktor yang mempengaruhi media sosial penampil *Short Video* terhadap kepribadian siswa. Oleh karena itu, judul yang diambil dari penelitian ini yaitu :

“Analisis *Short Video* Dalam Perkembangan Kepribadian Siswa Di SDN Jinggotan”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Pengaruh Penggunaan *Short Video* terhadap Perkembangan Kepribadian Siswa Kelas IV di SDN Jinggotan?
- b. Bagaimana Dampak Penggunaan *Short Video* Terhadap Kepribadian Siswa Ketika Berinteraksi Sosial Peserta Didik kelas IV SDN Jinggotan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan apakah *Short Video* berpengaruh terhadap kepribadian siswa di SDN Jinggotan
2. Mendeskripsikan Dampak Penggunaan Aplikasi *Short Video* (Tik Tok) Terhadap interaksi Sosial Peserta Didik di kelas IV SDN Jinggotan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diinginkan dari hasil penelitian ini peserta didik dapat mengetahui dampak media sosial *youtube* & Tik Tok terhadap perilaku sosial peserta didik itu sendiri, dan diharapkan hasil dari penelitian ini juga dapat menambah wawasan bagi mereka yang masih berstatus sebagai seorang pelajar. Bagi peneliti diharapkan bisa lebih mengembangkan pengetahuan tentang media sosial itu sendiri.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah

Sebagai penambah wawasan guru terhadap peranya untuk mengarahkan siswa dalam penggunaan tata Bahasa.
2. Bagi guru
 - a. Sebagai masukan untuk Menyusun pembelajaran yang menarik minat peserta didik
 - b. Sebagai penambah wawasan guru terhadap peranya untuk mengarahkan siswa dan memberikan edukasi mengenai dampak dari penggunaan aplikasi tersebut.

3. Bagi siswa

Dapat memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial *short video* (youtube & Tik Tok)

4. Bagi peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan tentang mediasosial *youtube* Tik Tok ini agar dapat lebih menyebarluaskan pengetahuan tentang dampak positif dan negatif dalam penggunaan media sosial *youtube* TikTok ini. Dan juga diharapkan dari penelitian ini dapat mengetahui dan memahami seberapa besar dampak dari media sosial *youtube* & tik tok serta dampaknya terhadap perilaku sosial peserta didik.

1.5 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Jinggotan, Desa Jinggotan, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara. Dimana peneliti ingin meneliti tentang Analisis pengaruh *shortvideo* pada perkembangan kepribadian siswa kelas IV SDN Jinggotan. Penelitian ini berupa studi kasus yaitu metode penelitian yang mengungkap tentang suatu peristiwa atau sebuah kasus baik individu maupun kelompok tertentu. dan untuk mendapatkan penjelasan dari realitas yang terlihat. Pada penelitian ini terdapat kasus siswa yang meniru perilaku yang ada pada aplikasi *shortvideo* tanpa memahami apakah hal itu layak dilakukan atau tidak. Pada penelitian ini, guna untuk memahami apakah *short video* membawa pengaruh atau perubahan pada kepribadian anak, serta mendeskripsikan dampak penggunaan aplikasi penunjang *short video* pada perilaku sosial siswa kelas IV SDN Jinggotan.